

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sekarang usaha semakin berkembang pesat seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Mengingat kembali pengalaman yang dialami Indonesia selama krisis ekonomi, pengembang sektor swasta saat ini lebih fokus kepada UMKM. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini disebut sebagai lapangan kerja baru, UMKM ini juga sebagai salah satu alternatif pasca krisis ekonomi di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami krisis pada bisnis.

Ada beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa UMKM ini menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. UMKM sendiri juga terdapat banyak masalah juga, yaitu terbatasnya modal, sumber daya manusia yang rendah, minimnya ilmu pengetahuan serta teknologi, serta masalah dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usaha tersebut, karena untuk mendapat pengelolaan keuangan yang baik, membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis, dengan adanya laporan keuangan akan mempermudah pelaku bisnis memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Sedangkan tidak semua UMKM yang mempunyai akuntan untuk mencatat laporan keuangan, terutama pelaku usaha mikro yang memiliki modal kecil pada usahanya. Menurut Cano, Rahmini, Yuli, dan Suci (2017), ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahap 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM lah yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya

Menurut Haryanti (2018), sistem pencatatan akuntansi merupakan salah satu bagian penting pada pengelolaan dan pencatatan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Para pengusaha kecil biasanya melakukan pencatatan keuangan hanya berdasarkan pemasukan dan pengeluaran saja. Maka itu dengan adanya sebuah sistem pencatatan akuntansi yang baik setiap pelaku

usaha diberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi kinerja dalam memperoleh permodalan.

Terdapat banyak UMKM yang berada di Batam, salah satu yang sedang berjalan adalah Aryanafresh Laundry. Toko tersebut bergerak di bidang jasa binatu, toko ini berdiri sejak tahun 2012, selama masa operasional toko ini belum memiliki atau menerapkan sistem komputerisasi yang membantu pencatatan keuangan. Sistem yang digunakan Aryanafresh Laundry adalah sistem sederhana yaitu pencatatan manual yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa tahu untung dan rugi usaha. Untuk itu penulis tertarik membahas dan membuat sistem untuk menolong dan memudahkan pemilik usaha untuk menyusun laporan kedudukan keuangan. Pembahasan tersebut akan diuraikan ke dalam laporan kerja praktik yang berjudul **“Penyusunan Sistem Internal Akuntansi pada Aryanafresh Laundry”**

1.2 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek yang ada dalam laporan kerja praktik ini adalah merancang serta mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi. Perancangan dan implementasi sistem akuntansi berbasis komputer akan dilakukan pada usaha ini, yang mana ruang lingkup pembahasan hanya dimulai dari pencatatan transaksi hingga disusunnya laporan keuangan dalam bentuk *Microsoft Office Access*.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu membuat pencatatan sistem akuntansi yang sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga bisa membantu mengeluarkan laporan keuangan bagi si pemilik usaha untuk menentukan perkembangan usahanya. Sistem yang dirancang untuk mencatat transaksi setiap hari dengan mudah dan efektif. Serta mempermudah pemilik usaha dalam mengambil tindakan untuk usaha yang dijalankan.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek ini akan menghasilkan sebuah sistem akuntansi dalam bentuk *Microsoft Office Access* yang proses *input* datanya akan dimulai dari

pencatatan transaksi seperti *form* penjualan, *form* penerimaan kas, *form* pembelian, *form* pengeluaran kas, dan juga jurnal umum. Sistem akuntansi ini nantinya akan menghasilkan beberapa laporan yang hasilnya nanti dapat dianalisis lebih lanjut oleh pemilik usaha, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, dan juga buku besar.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat bagi proyek ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi UMKM**
Memberi informasi sehubungan dengan sistem internal akuntansi yang ditetapkan selama ini dan juga memberikan informasi laporan keuangan secara akurat, agar pemilik mengetahui laba bersih serta pendapat yang didapat sehari-harinya.
2. **Bagi Akademis**
Memberikan wawasan tambahan kepada mahasiswa dan memberikan peningkatan serta pemahaman mahasiswa terkait sistem akuntansi dan membandingkan teori akuntansi dengan kenyataan pada kerja praktik .

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa bagian yang diuraikan sebagai awal dilakukannya kerja praktik hingga disusunnya laporan ini, seperti latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai isi laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori, informasi, temuan beserta penelitian terdahulu yang tercantum dalam daftar pustaka untuk membantu laporan kerja praktik ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran usaha yang dijadikan objek kerja praktik, seperti identitas perusahaan, struktur organisasi, kegiatan operasional dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang dilakukan, seperti rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan dan tahapan serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran hasil observasi dan wawancara awal dan temuan yang relevan saat proses observasi, hasil perancangan sistem, dan kendala yang ditemukan saat mengimplementasikan sistem di tempat kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang uraian dan tahapan setiap proses implementasi, selain itu juga berisi tentang perubahan-perubahan yang terjadi di tempat kerja praktik setelah sistem baru diimplementasikan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penjelasan secara ringkas tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan saran mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti oleh peneliti berikutnya agar di masa yang akan datang dapat memperbaiki hal yang belum diselesaikan dan yang perlu dikembangkan lebih lagi.